Nomor : S-127/DIMI-DIR.SP/SPII/X/2026
Tanggal : 2 Oktober 2026
Lampiran : 1 (satu) berkas

PT Danareksa Investment Management Indonesia
Menara Mandiri 2, Lt. 15
Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55
Jakarta Selatan 12190
Telp : (+62-21) 526 3505
Fax : (+62-21) 527 5705

Kepada Yth.
Pemegang Unit Penyertaan
Produk-Produk Investasi yang dikelola PT Danareksa Investment Management Indonesia
(sebelumnya bernama PT Mandiri Manajemen Investasi)
di tempat

Perihal : Pemberitahuan Pelaksanaan Penggabungan dan Perubahan Identitas Perseroan

Dengan hormat,

Sehubungan dengan telah efektifnya penggabungan antara PT BNI Asset Management ("**BNIAM**"), PT BRI Manajemen Investasi ("**BRIMI**"), dan PT PNM Investment Management ("**PNMIM**") ke dalam PT Danareksa Investment Management Indonesia (sebelumnya bernama PT Mandiri Manajemen Investasi atau "**MMI**"), sebagai perusahaan penerima Penggabungan (*surviving entity*) (selanjutnya disebut "**Perseroan**") ("**Penggabungan**"), bersama ini kami menyampaikan pemberitahuan kepada Pemegang Unit Penyertaan ("**Pihak Penerima Pemberitahuan**") mengenai pelaksanaan Penggabungan dimaksud.

Penggabungan tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Oktober 2026 ("**Tanggal Efektif Penggabungan**"), sebagaimana dituangkan dalam Akta Penggabungan Nomor 262 tanggal 28 September 2026, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, dan telah memperoleh penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum Republik Indonesia berdasarkan Surat Nomor AHU-AH.01.09-0410669 tanggal 30 September 2026 ("**Akta Penggabungan**").

Pelaksanaan Penggabungan tersebut telah diumumkan kepada publik pada tanggal 1 Oktober 2026 dalam 2 (dua) surat kabar harian dengan peredaran nasional, yaitu Investor Daily dan Media Indonesia, sebagaimana terlampir.

Sehubungan dengan telah efektifnya Penggabungan, dengan ini Perseroan menyampaikan hal-hal sebagai berikut:

A. Akibat Hukum Penggabungan

Berdasarkan Pasal 122 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana terakhir diubah dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang, berikut ketentuan turunannya, terhitung sejak Tanggal Efektif Penggabungan:

1. seluruh aktiva dan pasiva BNIAM, BRIMI dan PNMIM beralih karena hukum kepada Perseroan;
2. seluruh hak dan kewajiban BNIAM, BRIMI, dan PNMIM beralih dan menjadi hak serta kewajiban Perseroan; dan
3. status badan hukum BNIAM, BRIMI, dan PNMIM berakhir karena hukum tanpa melalui proses likuidasi.

B. Perubahan Anggaran Dasar

Sebagai bagian dari pelaksanaan Penggabungan, Perseroan telah melakukan perubahan Anggaran Dasar sebagai bagian dari perubahan nama, struktur permodalan, kegiatan usaha, dan nomenklatur regulator Perseroan sebagaimana termaktub pada Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar Perubahan Nama PT Mandiri Manajemen Investasi menjadi PT Danareksa Investment Management Indonesia No. 263 tanggal 28 September 2026, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, dan telah memperoleh persetujuan berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0102376.AH.01.02.TAHUN 2026 tanggal 1 Oktober 2026 dan penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum Republik Indonesia berdasarkan Surat Nomor AHU-AH.01.03-0265743 tanggal 1 Oktober 2026 ("**Akta No. 263/2026**").

C. Perubahan Nama Perseroan dan Operasional Manajer Investasi

I. Perubahan Nama Perseroan

sebagai bagian dari pelaksanaan Penggabungan, telah dilakukan perubahan nama Perseroan, dari sebelumnya PT Mandiri Manajemen Investasi menjadi PT Danareksa Investment Management Indonesia. Perubahan nama tersebut dituangkan dalam Akta No. 263/2026.

Dengan demikian, terhitung sejak Tanggal Efektif Penggabungan, nama Perseroan berubah sebagai berikut:

Sebelum Tanggal Efektif Penggabungan	Sejak Tanggal Efektif Penggabungan
PT Mandiri Manajemen Investasi	PT Danareksa Investment Management Indonesia

II. Perubahan Alamat Kantor Pusat dan Kantor Pendukung Operasional

Sehubungan dengan pelaksanaan Penggabungan dan integrasi kegiatan usaha pasca-Penggabungan, Perseroan melakukan penyesuaian alamat kantor pusat dan kantor pendukung operasional.

Terhitung sejak Tanggal Efektif Penggabungan, korespondensi dan layanan kepada Perseroan dapat dilakukan melalui alamat dan kanal komunikasi sebagai berikut:

	Keterangan
Kantor Pusat	Menara Mandiri 2 Lantai 15 Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta
Kantor Pendukung Operasional	Gedung BRI II Lantai 25 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 44-46, Bendungan Hilir, Tanah Abang, Jakarta Pusat, DKI Jakarta
Call Center	+62 21 5095 5733

Layanan WhatsApp	MMI : +62815 1946 6705 BRIMI : +62811 1010 7793 BNIAM : +62811 9005 0028 PNMIM : +62819 1951 7460
Alamat Email	cs@danareksainvestments.com
Situs Web	Alamat situs web eksisting: https://www.mandiri-investasi.co.id https://bri-mi.co.id https://bni-am.co.id https://www.pnmim.com

Sehubungan dengan pelaksanaan Penggabungan, untuk sementara waktu Perseroan masih menggunakan alamat situs web sebagaimana tercantum di atas. Selanjutnya, setelah peluncuran resmi Perseroan sebagai perusahaan penerima Penggabungan, Perseroan akan menggunakan alamat situs web resmi yang baru sebagai kanal informasi dan layanan Perseroan. Informasi mengenai alamat situs web resmi tersebut akan disampaikan lebih lanjut setelah tersedia.

Selama masa transisi, situs web MMI, BNIAM, BRIMI dan PNMIM yang saat ini tersedia tetap dapat diakses dan tetap memuat informasi terkait produk MMI, BNIAM, BRIMI dan PNMIM. Pemindahan dan konsolidasi informasi produk ke dalam situs web Perseroan akan dilakukan secara bertahap sesuai dengan kesiapan sistem dan kebutuhan operasional.

Perubahan alamat dan informasi kontak tersebut dilakukan sebagai bagian dari penyesuaian operasional Perseroan pasca-Penggabungan dengan tetap memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

D. Pengalihan Data Pribadi

Sehubungan dengan telah efektifnya Penggabungan, Data Pribadi yang sebelumnya dikumpulkan dan/atau diproses oleh BNIAM, BRIMI, dan PNMIM dalam rangka kegiatan usaha, pemberian layanan, pelaksanaan perjanjian, dan/atau pemenuhan kewajiban berdasarkan peraturan perundang-undangan telah dialihkan dan/atau diteruskan kepada PT Danareksa Investment Management Indonesia (dahulu PT Mandiri Manajemen Investasi) sebagai *surviving entity*.

Pengalihan dan/atau penerusan Data Pribadi tersebut dilakukan sebagai bagian dari pelaksanaan Penggabungan untuk memastikan keberlanjutan hubungan hukum, layanan, pengelolaan investasi, serta pelaksanaan hak dan kewajiban Perseroan. Data Pribadi yang dialihkan dan/atau diteruskan meliputi data yang relevan dan diperlukan untuk tujuan tersebut, termasuk data identitas, kontak, rekening, transaksi, kepemilikan dan/atau investasi, serta data relevan lainnya.

Selanjutnya, Perseroan akan melanjutkan pemrosesan Data Pribadi sesuai dengan tujuan pemrosesan yang telah diberitahukan kepada dan/atau disepakati dengan Subjek Data Pribadi, serta berdasarkan dasar pemrosesan yang berlaku sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Perseroan juga akan tetap menjaga kerahasiaan dan keamanan Data Pribadi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pengalihan dan/atau penerusan Data Pribadi tersebut tidak mengubah tujuan pemrosesan yang telah diberitahukan kepada dan/atau disepakati dengan Subjek Data Pribadi, kecuali apabila perubahan tersebut diperlukan dan/atau diperkenankan berdasarkan peraturan perundang-undangan.

Pemberitahuan ini disampaikan untuk memenuhi ketentuan Pasal 48 ayat (2) Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2022 tentang Pelindungan Data Pribadi sehubungan dengan pengalihan Data Pribadi sebagai akibat dari pelaksanaan Penggabungan.

Apabila Pihak Penerima Pemberitahuan memerlukan informasi dan/atau dokumen lebih lanjut sehubungan dengan informasi yang disampaikan dalam surat ini, mohon untuk menyampaikannya secara tertulis kepada kami melalui alamat sebagaimana tercantum di atas atau dapat menghubungi *contact person* Perseroan sebagai berikut:

- Nama : Client Service Department - PT Danareksa Investment Management Indonesia
- Email : cs@danareksainvestments.com
- Telepon : +62 21 5095 5733

Demikian surat pemberitahuan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerja samanya, kami mengucapkan terima kasih.

Hormat kami,
PT Danareksa Investment Management Indonesia

Arief Budiman
Direktur Pemasaran dan Produk

Lampiran Surat Kabar Investor Daily tanggal 1 Oktober 2026

3 MONEY & BANKING

INVESTOR DAILY INDONESIA

KAMIS, 1 OKTOBER 2026

Pembiayaan Konsumer BCA Syariah Melonjak

JAKARTA, ID – PT Bank BCA Syariah mencatat pertumbuhan pembiayaan konsumer sebesar 34,69% secara tahunan (*year on year*/yoy) menjadi Rp2,47 triliun per Agustus 2026. Pertumbuhan terlihat dari pembiayaan perumahan, pembiayaan kendaraan bermotor, serta bisnis emas.

"Kalau kita lihat dari sini, konsumen kita secara tahunan bisa tumbuh sekitar 30%. Yang menarik itu ada di emas. Emas itu kita bisa 81%," kata Kepala Satuan Kerja Bisnis Ritel dan Konsumer BCA Syariah Bukit Mas Siahaan di Jakarta, Rabu (30/9/2026).

Menurut dia, tingginya pertumbuhan pembiayaan emas menunjukkan adanya minat masyarakat terhadap instrumen investasi untuk kebutuhan jangka panjang. Kondisi tersebut juga tidak terlepas dari pergerakan harga komoditas emas yang dalam beberapa waktu terakhir menjadi perhatian masyarakat. Selain emas, BCA Syariah terus mengembangkan pembiayaan KPR, KKB, serta pembiayaan multiguna, termasuk untuk kebutuhan ibadah umrah.

Hingga Agustus 2026, KPR BCA Syariah tumbuh 24,17% (yoy) menjadi Rp1,78 triliun. Kemudian, KKB tumbuh lebih tinggi 32,59% (yoy) menjadi Rp78 miliar, serta emas melonjak 81,76% (yoy) menjadi Rp598 miliar.

Bukit menilai, kondisi daya beli masyarakat yang belum sepenuhnya pulih membuat konsumen semakin selektif dalam menentukan kebutuhan pembiayaan. Masyarakat cenderung memprioritaskan kebutuhan yang dianggap memiliki manfaat jangka panjang dan sesuai dengan kemampuan keuangan.

"Kalau daya beli masih dihilang tidak baik-baik saja, masyarakat Indonesia tentu lebih selektif dalam memilih kebutuhan jangka panjang," ungkap dia.

Dia mengatakan karakteristik pembiayaan syariah dapat menjadi salah satu pertimbangan masyarakat karena memberikan kepastian mengenai skema pembayaran dan tidak mengandung unsur spekulasi. Hal ini yang dinilai membuat pertumbuhan pembiayaan konsumer BCA Syariah jauh lebih tinggi dibandingkan industri yang justru mencatatkan tren perlambatan.

Menariknya, pertumbuhan pembiayaan konsumer BCA Syariah juga mulai menunjukkan perubahan demografi nasabah. Untuk pembiayaan KPR, nasabah masih didominasi oleh generasi milenial dengan porsi sekitar 71%. Namun, pola berbeda terlihat pada pembiayaan emas. Porsi Gen Z dalam pembiayaan emas telah mencapai sekitar 19-20%.

"Untuk emas itu mulai angkanya lebih tinggi yang Gen Z. Gen Z itu mulai lebih tinggi, angkanya sekitar 19%, hampir 20% untuk mengambil emas," kata Bukit.

Menurut dia, perkembangan tersebut menunjukkan potensi pertumbuhan pembiayaan konsumer dari kelompok nasabah yang lebih muda. Basis nasabah ini diperkirakan akan semakin penting seiring pergeseran dominasi konsumen dari generasi X dan milenial menuju Gen Z.

BCA Syariah pun mendorong digitalisasi untuk menangkap peluang tersebut. Melalui aplikasi mobile banking bysa, nasabah dapat mengakses berbagai layanan, termasuk pembelian dan cicilan emas. Digitalisasi dinilai menjadi penting karena generasi milenial dan Gen Z semakin terbiasa menggunakan kanal digital untuk memenuhi kebutuhan finansial.

Meski pembiayaan konsumer tumbuh agresif, BCA Syariah menegaskan tetap menerapkan prinsip kehati-hatian dalam ekspansi. Bukit mengatakan pertumbuhan pembiayaan harus dimbangi dengan penerapan *know your customer* (KYC) serta seleksi ketat terhadap mitra bisnis. **(nid)**



Batavia Gold Sharia Equity USD

President Director PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen Lilis Setiadi bersama Director Consumer Banking PT Bank DBS Indonesia Melfrida Gultom, resmi menandatangani peluncuran Batavia Gold Sharia Equity USD di Jakarta, Rabu (30/9/2026). DBS Indonesia menjadi salah satu agen penjual Batavia Gold Sharia Equity USD, dengan minimum pembelian awal sebesar USD10.000. Diperkuat insight tajam serta personalised advisory yang sesuai kapabilitas Bank DBS Indonesia, solusi ini diharapkan menjadi salah satu pertimbangan bagi investor dalam membangun portofolio yang berorientasi pada pertumbuhan jangka panjang.

TBP Ditahan Meski Bunga Deposito Menanjak

JAKARTA, ID – Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) menahan Tingkat Bunga Penjaminan (TBP) simpanan rupiah bank umum di level 3,75% untuk periode 1 Oktober 2026 hingga 31 Januari 2027. Namun, di saat yang sama, suku bunga deposito perbankan justru menunjukkan tren kenaikan cukup tajam sepanjang tahun ini

Oleh **Nida Sahara**

LPS dalam Rapat Dewan Komisioner (RDK) pada 28 September 2026 memutuskan mempertahankan TBP pada level 3,75% untuk simpanan rupiah bank umum, 6,25% untuk BPR, dan 2% untuk simpanan valas bank umum. Kebijakan tersebut berlaku mulai 1 Oktober 2026 hingga 31 Januari 2027.

"Keputusan mempertahankan TBP diambil dengan mempertimbangkan laju kenaikan suku bunga simpanan rupiah dan valas di perbankan yang terbatas, kinerja intermediasi dan kondisi likuiditas yang tetap positif, serta cakupan penjaminan simpanan yang tetap tinggi," jelas Ketua Dewan Komisioner LPS Anggito Abimanyu dalam keterangannya, Rabu (30/9/2026).

Atas dasar tersebut, LPS memandang bahwa TBP yang berlaku saat ini masih memadai untuk dipertahankan dalam rangka menjaga kepercayaan masyarakat terhadap perbankan dan mendukung stabilitas sistem keuangan. LPS akan melakukan evaluasi terhadap TBP secara berkala dengan terus mencermati perkembangan perekonomian global dan domestik, arah kebijakan moneter dan fiskal, serta perkembangan likuiditas dan suku bunga perbankan.

Sebaliknya, mengacu data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), kenaikan suku bunga deposito terjadi hampir di seluruh kelompok bank, baik berdasarkan modal maupun kepemilikan. Kondisi ini menjadi kontras dengan penilaian LPS bahwa kenaikan suku bunga simpanan rupiah dan valas di perbankan masih terbatas.

Berdasarkan kelompok modal inti, rata-rata suku bunga deposito kelompok bank berdasarkan modal inti (KBMI) 1 meningkat dari 5,05% pada Januari 2026 menjadi 5,70% pada Juli 2026, atau naik 65 basis poin (bps). Pada periode yang sama, suku bunga deposito KBMI2 naik dari 4,94% menjadi 5,74%, KBMI 3 dari 4,68% menjadi 5,52%, dan KBMI 4 dari 3,91% menjadi 4,99% per Juli 2026. Kenaikan bahkan semakin terlihat dalam dua bulan terakhir. Dari Juni ke Juli 2026, suku bunga deposito KBMI 1 naik 38 bps, KBMI 2 naik 39 bps, KBMI 3 naik 42 bps, dan KBMI 4 melonjak 38 bps.

Jika dilihat berdasarkan kepemilikan, kenaikan juga terjadi di seluruh kelompok bank. Suku bunga deposito bank persero meningkat dari 4,15% pada Januari 2026 menjadi 5,38% pada Juli 2026. BPD naik dari 4,79% menjadi 5,68%, bank umum swasta nasional (BUSN) dari 4,72% menjadi 5,26%, sedangkan kantor cabang bank asing (KCBA) naik paling tinggi dari 3,44% menjadi 4,84%.

Suku Bunga Deposito Perbankan

(dalam %)

Keterangan	Jan'26	Feb'26	Mar'26	Apr'26	Mei'26	Jun'26	Jul'26
Berdasarkan Modal							
KBMI 1	5.05	4.97	4.95	4.94	5.01	5.32	5.70
KBMI 2	4.94	4.86	4.87	4.89	4.96	5.35	5.74
KBMI 3	4.68	4.66	4.67	4.66	4.71	5.10	5.52
KBMI 4	3.91	4.02	4.03	4.01	4.06	4.61	4.99
Berdasarkan Kepemilikan							
Bank Persero	4.18	4.25	4.26	4.27	4.31	4.93	5.38
BPD	4.79	4.72	4.87	4.76	4.91	5.30	5.68
BUSN	4.72	4.66	4.63	4.64	4.66	4.92	5.26
KCBA	3.44	3.47	3.55	3.66	3.98	4.55	4.84



Special Rate

Kepala Eksekutif Pengawas Perbankan OJK Dian Ediana Rae mengatakan, tekanan pada biaya dana perbankan tercermin dari kenaikan suku bunga simpanan hingga Juli 2026. Suku bunga tertimbang dana pihak ketiga (DPK) rupiah meningkat 19 basis poin (bps) secara bulanan (*month to month/mtm*), terutama didorong kenaikan suku bunga deposito yang mencapai 39 bps.

"Pemberian *special rate* masih menjadi dinamika persaingan perbankan dalam menghimpun dan/atau mempertahankan dana dari deposan tertentu, khususnya dari deposan dengan dana besar yang memiliki sensitivitas relatif tinggi terhadap tingkat imbal hasil," ungkap Dian.

Menurut dia, besaran bunga yang ditawarkan setiap bank akan berbeda, bergantung pada strategi dan struktur biaya masing-masing bank, terutama biaya dana (*cost of fund/CoF*). Karena itu, OJK tidak menetapkan bahwa seluruh deposan besar secara otomatis memperoleh *special rate*.

Sebelumnya, Anggito juga mengungkapkan bahwa masih terdapat sekitar 30% simpanan yang memperoleh *special rate* atau bunga deposito di atas TBP, terutama dari deposan besar seperti rekening pemerintah dan korporasi besar. LPS mendorong bank dan deposan besar mengurangi penggunaan *special rate* karena dapat meningkatkan biaya dana dan pada akhirnya membatasi ruang intermediasi.

Keputusan LPS menahan TBP bukan berarti persaingan bunga deposito telah mereda. Kondisi ini menjadi pertimbangan karena bunga simpanan di atas TBP memiliki konsekuensi terhadap perlindungan nasabah. LPS menjamin simpanan hingga Rp2 miliar per nasabah per bank sepanjang memenuhi ketentuan 3T, salah satunya tingkat bunga yang diterima tidak melebihi TBP.

"LPS akan terus mengevaluasi TBP dengan mencermati perkembangan ekonomi global dan domestik, kebijakan moneter dan fiskal, serta dinamika likuiditas dan suku bunga perbankan," jelas Anggito.

Cakupan Penjaminan

Lebih lanjut, LPS mencatat simpanan atau dana pihak ketiga (DPK) tumbuh 10,94% (yoy) diikuti dengan pertumbuhan kredit yang lebih tinggi sebesar 13,66% (yoy). Perkembangan tersebut menunjukkan fungsi intermediasi perbankan berjalan baik dalam mendukung kinerja perekonomian nasional. Perkembangan intermediasi yang positif turut didukung oleh likuiditas, permodalan perbankan yang terjaga sehingga mendukung ketahanan perbankan.

Berdasarkan hasil evaluasi, TBP yang berlaku saat ini dipandang masih selaras dengan upaya menjaga tingkat cakupan penjaminan tetap tinggi. Data per Agustus 2026 menunjukkan bahwa jumlah rekening nasabah bank umum dengan saldo simpanan sampai dengan Rp2 miliar, sehingga seluruh simpanannya masuk dalam nilai penjaminan LPS, mencapai 706,75 juta rekening atau 99,94% dari total rekening.

Sementara itu, jumlah rekening nasabah BPR dan BPR Syariah dengan saldo simpanan sampai dengan Rp2 miliar mencapai 15,59 juta rekening atau 99,97% dari total rekening.

"LPS akan terus memantau perkembangan cakupan penjaminan sejalan dengan pergerakan suku bunga pasar simpanan dan dinamika penghimpunan dana pihak ketiga," jelas Anggito.

Transparansi TBP dan perlindungan nasabah terus diperkuat sebagaimana diketahui, mengacu kepada UU LPS, LPS menjamin simpanan nasabah perbankan dengan saldo sampai dengan Rp2 miliar per nasabah per bank sepanjang memenuhi tiga kriteria atau disingkat 3T, yaitu tercatat dalam pembukuan bank; tingkat suku bunga yang diterima tidak melebihi TBP; dan tidak melakukan tindakan yang merugikan bank, misalnya melakukan fraud yang mengakibatkan kerugian atau membahayakan kelangsungan usaha bank.

PENGUMUMAN HASIL PENGGABUNGAN USAHA PT DANAREKSA INVESTMENT MANAGEMENT INDONESIA (DAHULU PT MANDIRI MANAJEMEN INVESTASI), PT BNI ASSET MANAGEMENT, PT BRI MANAJEMEN INVESTASI, DAN PT PNM INVESTMENT MANAGEMENT

Direksi PT Danareksa Investment Management Indonesia (dahulu PT Mandiri Manajemen Investasi), suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum negara Republik Indonesia ("**Perseroan**"), dengan ini mengumumkan bahwa Perseroan telah menyelesaikan penggabungan dengan PT BNI Asset Management ("**BNIAM**"), PT BRI Manajemen Investasi ("**BRIM**"), dan PT PNM Investment Management ("**PNMIM**") di mana BNIAM, BRIM, dan PNMIM menggabungkan diri ke dalam Perseroan, dan Perseroan menjadi perusahaan penerima penggabungan ("**Penggabungan**").

Penggabungan berlaku efektif sejak 1 Oktober 2026 ("**Tanggal Efektif Penggabungan**") dan mengakibatkan:

a. status badan hukum BNIAM, BRIM, dan PNMIM berakhir karena hukum tanpa dilakukan likuidasi terlebih dahulu; dan

b. seluruh aktiva dan pasiva berikut hak dan kewajiban BNIAM, BRIM, dan PNMIM beralih seluruhnya karena hukum kepada Perseroan.

Sebagai perusahaan penerima Penggabungan, Direksi Perseroan juga mengumumkan perubahan nama Perseroan yang berlaku efektif pada Tanggal Efektif Penggabungan, sebagai berikut:

Sebelumnya: PT Mandiri Manajemen Investasi

Menjadi: PT Danareksa Investment Management Indonesia.

Penggabungan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum Republik Indonesia ("**Menkum**"), yang mana pemberitahuan tersebut telah diterima oleh Menkum pada tanggal 30 September 2026, serta perubahan anggaran dasar Perseroan sebagai akibat dari Penggabungan telah disetujui oleh Menkum pada tanggal 1 Oktober 2026.

Pengumuman ini dibuat untuk memenuhi ketentuan Pasal 133 ayat (1) Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana diubah dari waktu ke waktu dan Pasal 56 ayat (2) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 5 Tahun 2026 tentang Penyelenggaraan Kegiatan Usaha Manajer Investasi.

Jakarta, 1 Oktober 2026

Direksi PT Danareksa Investment Management Indonesia

Lampiran Surat Kabar Media Indonesia tanggal 1 Oktober 2026

Algo Sapiens: *Ketika Manusia Dikendalikan Mesin*

KOMARUDDIN HIDAYAT
Ketua Dewan Pers

MUNCUL paradoks yang besar dengan munculnya budaya digital. Niat awalnya manusia menciptakan mesin pintar agar bisa membantu mengatasi problem hidupnya sehingga kehidupan lebih mudah dan nyaman dijalani. Akan tetapi, perlahan-lahan mesin berbalik mengendalikan bagaimana manusia berpikir dan berperilaku. Manusia membuat algoritma—diambil dari nama Al-Khawarizmi—untuk membantu menganalisis berbagai masalah dalam menetapkan keputusan. Namun, pada urutannya tanpa disadari berbagai keputusan itu diserahkan kembali kepada algoritma yang selalu memantau, melayani, dan memberikan rekomendasi tentang apa yang mestinya kita lakukan. Pendeknya, manusia menciptakan kecerdasan buatan untuk membantu kinerja otak dan pikiran, tetapi lama-lama kecerdasan buatan itu yang menjadi sandaran menggantikan kinerja otak dan pikiran kita. Di titik inilah muncul figur baru yang disebut *algo sapiens*, menggeser posisi *homo sapiens*.

Algo sapiens bukanlah manusia yang berubah menjadi robot. Dia tetap manusia yang memiliki tubuh biologis, emosi, keinginan, agama, keluarga, dan kehidupan sosial. Tetapi metode dan kebiasaan berpikirnya berubah, dikendalikan oleh algoritma. Semakin banyak keputusan dalam hidupnya diberikan oleh sistem algoritmik: apa yang dibaca, apa yang ditonton, barang apa yang dibeli, berita apa yang dipercayai, bahkan apa yang dianggap penting. Meskipun hidupnya dikendalikan dari luar, *algo sapiens* tetap merasa memiliki kebebasan karena tidak melihat rantai pengikatnya tidak terlihat. Algoritma bekerja tidak seperti polisi yang mengatur lalu lintas dengan peluitnya.

ALGO SAPIENS

Selama ribuan tahun manusia membangun peradaban berdasarkan pikiran dan pilihan bebasnya. Kebebasan bukan berarti manusia selalu memperoleh apa yang diinginkannya, tetapi mereka memiliki ruang untuk menentukan pilihan. Sekarang ini, teknologi digital hadir memperkenalkan jenis kekuasaan baru yang terlihat sosoknya, tetapi sangat impresif dan efektif pengaruhnya. Coba bandingkan, kekuasaan lama bekerja dengan perintah: "Lakukan ini atau itu!" Teknologi digital hadir dengan bujuk rayu yang jauh lebih halus: "Saya tahu apa yang Anda inginkan dan saya punya saran apa yang sebaiknya Anda lakukan." Kemudian sistem mengatur pilihan yang muncul di depan kita.

Di sinilah pemikiran Shoshana Zuboff menjadi penting kita perhatikan. Dalam *The Age of Surveillance Capitalism* (2018), Zuboff menjelaskan bagaimana pengalaman manusia dapat diekstraksi menjadi data perilaku (*behavioral data*), kemudian diproses menjadi prediksi tentang apa yang akan dilakukan seseorang sekarang, sebentar lagi, atau di masa depan. Prediksi tersebut kemudian memiliki nilai ekonomi dalam apa yang ia sebut sebagai *behavioral futures markets*. Dengan demikian, manusia bukan hanya pengguna teknologi, melainkan juga menjadi sumber bahan baku algoritma dan teknologi digital.

Kita menghasilkan data ketika mencari sesuatu di Google, menggunakan media sosial, bergerak dengan telepon pintar, berbelanja secara daring, menonton video, berbicara dengan perangkat digital, bahkan ketika kita berhenti pada sebuah gambar beberapa detik lebih lama daripada gambar lainnya. Aktivitas sehari-hari menghasilkan tambang data. Semakin banyak data yang tersedia, semakin akurat sistem membaca pola perilaku kita.

Pada tahap pertama, algoritma hanya membaca pikiran dan emosi kita. Ia mencatat apa yang kita sukai. Lalu tahap berikutnya algoritma mulai memprediksi apa yang akan kita lakukan. Pada tahap ketiga algoritma pelan-pelan akan membentuk perilaku kita. Di sinilah salah satu titik paling tajam dalam analisis Zuboff. Persaingan untuk menghasilkan prediksi yang semakin akurat mendorong sistem bukan hanya mempampilkan perilaku, tetapi juga melakukan intervensi terhadap perilaku agar perilaku tersebut semakin dapat diprediksi dan diarahkan.



Dengan demikian, terjadi perubahan paradigma: *surveillance -- prediction -- intervention -- behavioral modification*. Bermula dari pengawasan, berujung pada pengendalian perilaku. Inilah yang membuat era algoritma berbeda dari sekadar era komputer.

ANCAMAN TERHADAP PIKIRAN

Franklin Foer dalam bukunya, *World Without Mind* (2017), membawa persoalan ini ke wilayah yang lebih dalam. Foer tidak hanya mengkhawatirkan tergerusnya ruang privasi, tapi juga terancamnya otonomi pikiran manusia. Menurut Foer, perusahaan teknologi besar telah mengubah cara manusia memperoleh informasi dan berpikir. Algoritma dapat mendorong manusia menuju konformitas, mempersempit pengalaman informasi, dan mengikis ruang bagi kontemplasi pribadi serta pikiran yang otonom. Seseorang mungkin secara fisik bebas pergi ke mana saja, memilih belanja membeli barang apa saja, masuk restoran sesuai pilihannya. Tetapi betulkah semua itu keluar dari pilihan bebasnya ataukah sudah terkondisikan oleh rekomendasi algoritma? Jika seluruh pikirannya dibentuk oleh sistem rekomendasi yang disajikan algoritma, seberapa bebas sesungguhnya pilihan tersebut?

Misalnya, seseorang membuka internet dengan niat mencari informasi. Dia merasa sedang memilih sesuai dengan seleranya. Tetapi algoritma telah menentukan dan menyodorkan urutan informasi yang muncul. Di lain kesempatan dia memilih video. Tetapi sistem telah mempelajari jenis video apa yang cocok dengan seleranya. Atau dia merasa menemukan sebuah gagasan baru. Tetapi gagasan itu mungkin telah dipilihkan untuknya berdasarkan ribuan jejak perilaku sebelumnya. Jadi, seseorang menganggap telah memiliki kehilangan kemampuan memilih. Tapi yang terjadi ialah 'kehilangan kesadaran tentang siapa yang membentuk dan menyediakan lanskap medan pilihannya'.

PENJARA TANPA JERUJI

Jadi, *algo sapiens* juga menampilkan bentuk kekuasaan dan penjara baru yang berbeda dari penjara klasik yang memiliki tembok yang dijaga oleh polisi. Kekuasaan algoritmik tidak selalu memerlukan tembok dan menebarkan ancaman, melainkan cukup mengatur lingkungan pilihan. Kita masih dapat memilih, tetapi pilihan-pilihan yang tersedia telah disusun. Kita masih dapat membaca, tetapi bacaan apa yang muncul pertama sudah dipilihkan berdasarkan sistem rekomendasi. Dengan demikian, bentuk kekuasaan baru ini tidak selalu menggunakan kata perintah, cukup menyediakan objek atau informasi yang cocok dan kita butuhkan berdasarkan rekam jejak yang telah dipelajari oleh sistem algoritma.

MASYARAKAT YANG CEMAS

Meskipun teknologi supercanggih telah membantu kebutuhan hidup masyarakat modern, kecemasan manusia tidak berarti hilang. Perasaan senang, kecewa, cemas, jatuh cinta, bahagia adalah sifat bawaan manusiawi yang tidak bisa digantikan oleh mesin secanggih apa pun. Dalam *The Anxious Society*, Han Byung membaca zaman kita ini sebagai zaman yang diliputi kecemasan: takut gagal, tertinggal, tersingkir, kehilangan masa depan, dan kehilangan kemampuan mengendalikan kehidupan sendiri. Kecemasan semacam itu dapat menghancurkan solidaritas dan membuat manusia semakin terisolasi. Merasa sepi dalam keramaian.

Jika gagasan Han ditempatkan berdampingan dengan Zuboff dan Foer, kita mendapatkan sebuah rangkaian yang menarik. Zuboff menjelaskan bagaimana manusia selalu dipantau dan diawasi. Foer menjelaskan bagaimana pikiran manusia terancam kehilangan otonomi. Han Byung-chul menjelaskan kondisi eksistensial manusia yang semakin cemas dan kesepian. Ketiganya bertemu pada satu pertanyaan: Apa yang terjadi ketika *algo sapiens* semakin kehilangan kemampuan mengendalikan hidupnya sendiri dan tidak jelas memandang makna dan tujuan hidupnya?

Saat ini kita memang semakin mudah memperoleh informasi melalui teknologi digital, tetapi semakin sulit mendedakan informasi yang betul-betul kita cari dan informasi yang hadir membanjiri dan mengurung kita yang disediakan oleh algoritma. Semua ini awalnya tentu dirasakan sebagai kemudahan, keasyikan, dan kenyamanan yang kemudian menjadi kebiasaan dan ketergantungan. Bahayanya, kebiasaan ini akan memperlemah dan mendegradasi kapasitas kita sebagai *homo sapiens*. Daya ingatnya tidak terlatih. Daya analisisnya jadi tumpul. Manusia perlahan kehilangan pengalaman berharga dari salah memilih dan belajar dari kesalahan.

Manusia menjadi manusia karena mampu bertanya, pernah salah, lupa, dan berjuang mencari jawaban serta bertanggung jawab atas pilihannya. Ketika proses berpikir dan mencari telah didelegasikan kepada sistem mesin cerdas, siapa sebenarnya subjek atau agensi yang bertanggung jawab secara moral? Kecerdasan buatan mungkin memiliki inteligensi yang semakin tinggi. Tetapi kecerdasan bukanlah kebijaksanaan. Secanggih apa pun teknologi, dia tak akan pernah bertanya tentang makna dan tujuan hidup. Algoritma bekerja berdasarkan rekam jejak masa lalu yang membentuk pola, lalu menjadi referensi untuk memprediksi masa depan. Sedangkan manusia memiliki kemampuan untuk memutus pola tersebut. Manusia mengenal konsep pertobatan. Ketika manusia kehilangan kemampuan untuk merenung, meragukan, membayangkan, berempati, berharap, dan memilih hidup baru secara sadar, yang hilang bukan sekadar privasi, melainkan esensi kemanusiaan itu sendiri.

PARTISIPASI OPINI Kirimkan ke email: *opini@mediaindonesia.com* atau: *opinimi@yahoo.com* atau fax: **(021) 5912105**. Maksimal 5.500 karakter tanpa spasi. Sertakan nama, alamat lengkap, nomor telepon, foto kopi KTP, foto diri, dan NPWP). Setiap materi baik artikel, tulisan, maupun foto, yang telah ditampilkan di harian *Media Indonesia* dapat dimuat kembali baik dalam format digital maupun nondigital yang tetap merupakan bagian dari harian *Media Indonesia*.

MEDIA INDONESIA
A Part of

Pendiri: Dr. H. Teuku Yousli Syah MS (Alm)
Direktur Utama: Arief Suditomo
Direktur Pemberitaan/Penanggung Jawab: Abdul Kohar

Dewan Redaksi Media Group:
Ketua: Elman Saragih (merangkap anggota)
Wakil Ketua: Arief Suditomo (merangkap anggota)
Anggota: Muhammad Mirdal Akib, Abdul Kohar, Gaudensius Suhardi, Budiyanto, Iskandar Zulkarnain, Suryopratomo, Usman Kansong

Dewan Pengarah: Lestari Moerdijat, Saur M. Hutabarat, Adhiarto Machribie

Deputi Direktur Pemberitaan: Aries Fadhilah
Kepala Divisi Pemberitaan: Ahmad Punto
Kepala Divisi Multimedia & Artistik: Haryanto
Asisten Kepala Divisi Pemberitaan: Hinni Salomo, Windy Dyah Indriantari
Kepala Sekretariat Redaksi: Eni Kartinah
Redaktur: Agus Mulyawan, Alfmaut Mustain, Anes Widiastuti, Bauski Eka P, Bintang Kriyanti, Denny Parsaulian Siregar, Heryadi, Indrastuti, Irvan Sihombing, Mirza Andreas, Stina Hamid

Staf Redaksi: Abdillah M. Marzuqi, Agung Wibowo, Akmal Fauzi, Andhika Prasetyo, Aseliya Puspa, Budi Erianto, Cahya Mulyana, Dinpian Nurhidayat, Dhika Kusuma Winata, Fathurrozak, Feridan Ananda Mirjan, Gana Buana, Golda Eksa, Haufan H. Salengke, Ihfa Firdausya, Indriyani Astuti, Ina Nantika Jelita, M. Ihsan Ramadhan Aviana, M. Iqbal Al Machmudi, Mohamad Farhan Zhuhri, Permana Pandega Jaya, Putri Anisa Yuliani, Putri Rosmalia Octaviyani, Rahmatul Fajri, Ramdani, Rifaldi Putra Irianto, Siti Retno Wulandari, Suryani Wandari Putri Pertiwi, Thalatie Yani, Usman Iskandar, Wisnu Arto Subari

DIVISI TABLOID, MAJALAH, DAN BUKU (PUBLISHING)
Asisten Kepala Divisi: Isi Zamilia
Redaktur: Eni Kartinah

CONTENT ENRICHMENT
Penasi: Desi Tasmin S., Gunt Adi Suyo
Bahasa:
Redaktur: Adang Iskandar, Dony Tjiptonugroho

ARTISTIK
Asisten Kepala Divisi:
Redaktur: Annette Natalia, Brijanbodo Hendro, Maronopoulos NKB
Staf Artistik: Amilufar, Arianto Prabowo, Dedy, Duta Amarta, Nurul Arahmat, Seno Adhya, Turik Sunarsih
Olah Foto: Ade Rian H.

BISNIS & PENGEMBANGAN
Direktur Bisnis & Pengembangan: G. Bernhard Robinaulu
Kepala Divisi Sales & Marketing: M. Shauma Ramadhan K

Perwakilan Bandung: Sulaeman Gojali (022) 4210500;
Surabaya: (031) 5667359;
Yogyakarta: Andi Yudhanto (0274) 523167

KORESPONDEN
Banten: Sumanto Handoyo (Tangerang) Syarief Oebaidillah (Tangerang Selatan)
Jawa Barat: Dede Sukianti (Bogor), Nawandi, Sugeng Sumariyadi (Bandung), Kosar Rangkuglok (Depok), Benny Bastiandy, BE (Cianjur/Sukabumi), Deni Gunawan (Cimahi), Nurul Hidayah (Cirebon), Resa Surasya (Purwakarta), Kristiadi (Tasikmalaya)
Jawa Tengah: Haryanto (Semarang), Akhmad Safuan (Pekalongan), Djoko Sardjono (Kuten), Widjasdi (Solo), Lilek Dharmawan (Purwokerto), Tosan S (Temanggung), Suparti Rastian (Brebes)
Yogyakarta: Agus Utantoro, Anti Tentoi Hardi
Jawa Timur: Fashol Taslan (Surabaya), Bagus Suryo Nugroho (Malang), Hmi Suseyo (Sidoarjo), Muhammad Rmad Yakub (Bojonegoro), Muhammad Ghosi (Madura)
Aceh: Amrutdin Abdullah (Pidie)
Sumatra Utara: Apul Iskandar (Pematangsiantar), Yoseph Pencawan (Medan), Januari Hutabarat (Taput)
Sumatra Barat: Yose Hendra (Padang)
Kepri: Hendry Kremer (Batam)
Riau: Rudi Kurniawansyah (Pekan Baru)
Bangka Belitung: Rendy Ferdiansyah (Pangkalpinang)
Bengkulu: Mafianisyah
Jambi: Solmi
Kalimantan Tengah: Surya Suryani (Palangkaraya)
Kalimantan Selatan: Denny Susanto (Banjarmasin)
Sulawesi Tengah: M Taufan SP Buatan (Palu)
Sulawesi Selatan: Lina Herlina (Makassar)
NTB: Yusuf Rieman (Mataram)
Bali: Amoldus Dhae (Denpasar), Gede Rota Suryana (Kuta)
NTT: Alexander Paulus Taum (Lembata), Paino Arrubi (Kupang)
Papua: Marcelinus Kelen (Jayapura)
Papua Barat Daya: Martinus Solo

Telepon Layanan Pembaca: (021) 5821303
Telepon Iklan: (021) 5812113, 5801480
Fax Iklan: (021) 5812107, 5812110
Fax Customer Service: (021) 5920476
Telepon Sirkulasi: (021) 5812095, **Telepon Distribusi:** (021) 5812077, **Telepon Percetakan:** (021) 5812096,
Harga Langganan: Rp120.000 per bulan (Jabodetabek),
di luar P. Jawa + ongkos kirim, **No. Rekening Bank:**
a.n. PT Citra Media Nusa Purnama Bank Mandiri
- Cab. Teman Kebon Jeruk 117-009-500-9098;
BCA - Cab. Sudirman, 035-306-5014
Ditentukan oleh: PT Citra Media Nusa Purnama, Jakarta.
Alamat Redaksi/Tata Usaha/Iklan/Sirkulasi: Kompleks Delta Kedoya, Jl. Pilar Raya Kav. A-D, Kedoya Selatan, Kebon Jeruk, Jakarta Barat - 11520

Telepon: (021) 5812088 (Hunting),
Fax: (021) 5812105 (Redaksi)
e-mail: redaksi@mediaindonesia.com,
Percetakan: Gramedia
Alamat: Jln. Palmerah Selatan 22-28 Jakarta Pusat 10270
Website: www.garasipercetakan.com

**DALAM MELAKSANAKAN TUGAS JURNALISTIK, WARTAWAN MEDIA INDONESIA DILENGKAPI KARTU PERS DAN TIDAK DIPERKENANKAN MENERIMA ATAU MEMINTA IMBALAN DENGAN ALASAN APA PUN

PENGUMUMAN
PT VIKING INVESTMENT GROUP (DALAM LIKUIDASI)
("Perseroan")

Sehubungan dengan telah dilaksanakannya pembayaran hasil likuidasi Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkular Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT VIKING INVESTMENT GROUP Nomor 03, yang dibuat di hadapan AGS KURNIA, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tabanan, pada tanggal 29 September 2026, yang telah diberitahukan dan/atau telah diterima oleh Menteri Hukum Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Nomor AHU-AH.01.03-0000000 tanggal 23 Juli 2026 mengenai rencana pembagian kekayaan hasil likuidasi Perseroan, dengan ini diberitahukan kepada seluruh kreditur dan pemegang saham Perseroan bahwa Perseroan telah memberikan pemberitahuan dan pemberitahuan tersebut telah sebagai berikut:

Bandung, 1 Oktober 2026
(Ayu)
Direktur Perseroan,
Rahmat Fariz Rahman

PENGUMUMAN HASIL PENGGABUNGAN USAHA
PT DANAREKSA INVESTMENT MANAGEMENT INDONESIA (DAHULU PT MANDIRI MANAJEMEN INVESTASI), PT BNI ASSET MANAGEMENT, PT BRI MANAJEMEN INVESTASI, DAN PT PNM INVESTMENT MANAGEMENT

Direksi PT Danareksa Investment Management Indonesia (dahulu PT Mandiri Manajemen Investasi, suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum negara Republik Indonesia ("**Perseroan**") dengan ini mengumumkan bahwa Perseroan telah menyelesaikan penggabungan dengan PT BNI Asset Management ("**BNIAM**"), PT BRI Manajemen Investasi ("**BRIM**"), dan PT PNM Investment Management ("**PNMIM**") di mana BNIAM, BRIMI, dan PNMIM menggabungkan diri ke dalam Perseroan, dan Perseroan menjadi perusahaan penerima penggabungan ("**Penggabungan**").

Penggabungan berlaku efektif sejak 1 Oktober 2026 ("**Tanggal Efektif Penggabungan**") dan mengakibatkan:

a. status badan hukum BNIAM, BRIMI, dan PNMIM berakhir karena hukum tanpa dilakukan likuidasi terlebih dahulu; dan

b. seluruh aktiva dan pasiva berikut hak dan kewajiban BNIAM, BRIMI, dan PNMIM beralih seluruhnya karena hukum kepada Perseroan.

Sebagai perusahaan penerima Penggabungan, Direksi Perseroan juga mengumumkan perubahan nama Perseroan yang berlaku efektif pada Tanggal Efektif Penggabungan, sebagai berikut:

Sebelumnya: PT Mandiri Manajemen Investasi
Menjadi: PT Danareksa Investment Management Indonesia.

Penggabungan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum Republik Indonesia ("**Menkum**"), yang mana pemberitahuan tersebut telah diterima oleh Menkum pada tanggal 30 September 2026, serta perubahan anggaran dasar Perseroan sebagai akibat dari Penggabungan telah disetujui oleh Menkum pada tanggal 1 Oktober 2026.

Pengumuman ini dibuat untuk memenuhi ketentuan Pasal 133 ayat (1) Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana diubah dari waktu ke waktu dan Pasal 56 ayat (2) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 5 Tahun 2026 tentang Penyelenggaraan Kegiatan Usaha Manajer Investasi.

Jakarta, 1 Oktober 2026
Direksi PT Danareksa Investment Management Indonesia

PENGUMUMAN

Berdasarkan AKTA KEPUTUSAN SIRKULER PEMEGANG SAHAM PT. TRISNO JOYO SEJAHTERA, berkedudukan di Sidoarjo, tanggal 28 September 2026 Nomor 06 yang dibuat dihadapan Elisabeth Elisabeth Sidowati, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Malang, seluruh pemegang saham Perseroan telah melakukan Pembubaran Perseroan dan Mengangkat saudari Nofita Dwi Anggraeni, M.Psi. selaku likuidator.

Kepada para pihak yang mempunyai kepentingan atas laglhan terhadap Perseroan dimohon untuk mengajukan tagihan-tagihannya disertai dengan dokumen asli dan lengkap ke alamat Perseroan : Jl.Raya Krian, RT/RW. 001/001, Kel.Kludan, Kec. Tanggulangin, Kab. Sidoarjo dalam waktu 60 (enam puluh) hari sejak tanggal pemberitahuan ini. Demikian Pengumuman ini dibuat untuk memenuhi ketentuan Pasal 147 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Malang, 29 September 2026
LIKUIDATOR
Nofita Dwi Anggraeni, M.Psi.

PENGUMUMAN

Berdasarkan AKTA PEMBUBARAN "YAYASAN MUTIARA BANGSA MALANG" nomor 04, tanggal 17 September 2026, dibuat dihadapan NUR HAMIDAH, BH. MKn. Notaris di Kabupaten Malang.

Dengan ini Tim Likuidator mengumumkan bahwa YAYASAN MUTIARA BANGSA MALANG telah dibubarkan dan melalui proses Likuidasi. Apabila ada keberatan terhadap hal tersebut, maka dapat menghubungi Kantor YAYASAN MUTIARA BANGSA MALANG di Jl. Candi Trowulan nomor 46, Kota Malang, paling lambat 60 hari sejak pengumuman ini.

Malang, 30 September 2026
Tim Likuidator
YAYASAN MUTIARA BANGSA MALANG

PENGUMUMAN PANGGILAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA
PT CITRA GADING ASIATAMA (DALAM PAILIT)
Perkara No. 40/Pdt.Sus-PKPU/2019/PN Niaga Sby

Sehubungan dengan proses insolvensi PT CITRA GADING ASIATAMA (Dalam Pailit) berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Surabaya No. 40/Pdt.Sus-PKPU/2019/PN Niaga Sby tanggal 29 Agustus 2019, Tim Kurator mengundang seluruh Kreditur dan Debitur untuk menghadiri Rapat Kreditur yang akan diselenggarakan pada :

Hari / Tanggal : Selasa, 6 Oktober 2026
Waktu : Pukul 09.00 WIB s.d. selesai
Tempat : Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Surabaya, Ruang Sidang Prof. Dr. Soedarto, S.H., Kel. Sawahan, Kota Surabaya, Jawa Timur 60251
Agenda : Pemberitahuan hal-hal berkaitan dengan proses insolvensi PT CITRA GADING ASIATAMA (Dalam Pailit)
Konfirmasi Kehadiran/ Contact Person : 081228469309 (Yusuf)

Jakarta, 30 September 2026
Kurator
PT CITRA GADING ASIATAMA (DALAM PAILIT)
Dr. Nasrullah Nawawi, S.H., M.M., M.H.